



ISU PEMBANGUNAN WILAYAH DAN *RE-EXERCISE* TARGET KERANGKA EKONOMI MAKRO DAERAH TAHUN 2020

STAF AHLI BIDANG PEMERATAAN DAN KEWILAYAHAN
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

Jakarta, 30 April 2019



1

REKAPITULASI HASIL PENYEPAKATAN KEMD



SINKRONISASI KEM PUSAT DAN DAERAH

TARGET KEM PUSAT DAN DAERAH



16-21 April 2019

Hak Akses:
PJ KEMD

Hak Akses:
Bappeda Prov

PUSAT

Intervensi Pusat

PN, PP, KP, ProPN,
Indikasi Output K/L

Kewenangan Pusat
(K/L)

DAERAH

Intervensi Daerah

Program, Kegiatan,
Prioritas Daerah,
Output Proyek Daerah

Kewenangan Daerah
(OPD)

Ref: Krisna RKP

22-23 April 2019

KESEPAKATAN

Hak Akses: PJ KEMD

Pertemuan Kesepakatan Bappenas
dan Bappeda Provinsi



REKAPITULASI KEMD WILAYAH SUMATERA



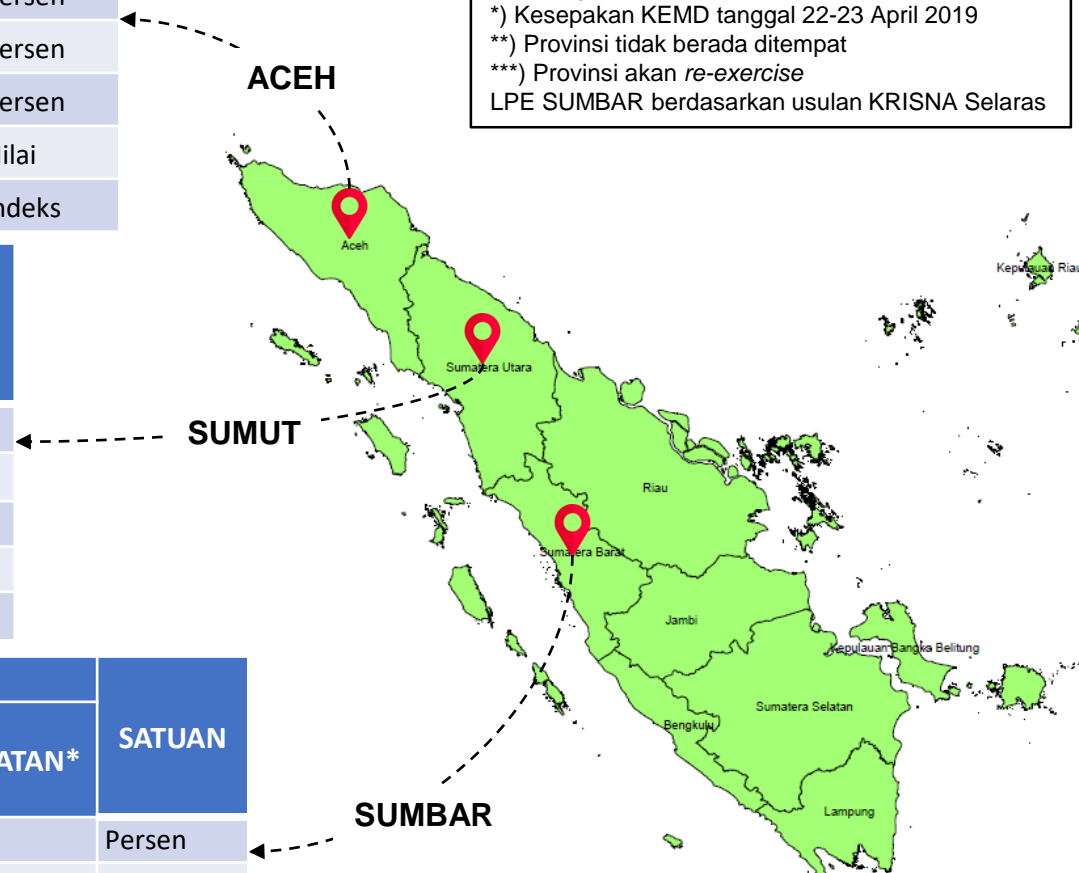
INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5 - 9,0	14,48	13,34	13,43	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	4,64	5,5	5,5	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	6,16	6,25	6,2	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,31	71,96	72,31	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,319-0,323	0,317	**	Indeks

Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat
***) Provinsi akan *re-exercise*
LPE SUMBAR berdasarkan usulan KRISNA Selaras

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8.5-9.0	8,07	8,43	8,07***	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,21	5,4	5,4	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,17	5,4	Retargeting	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,48	71,67	Retargeting	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,311-0,315	0,32	0,311	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8.5-9.0	5,94	5,83	**	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,16	5,88	5,88	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,16	5,82	**	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	73,14	72,13	**	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,314-0,318	0,328	**	Indeks





REKAPITULASI KEMD WILAYAH SUMATERA



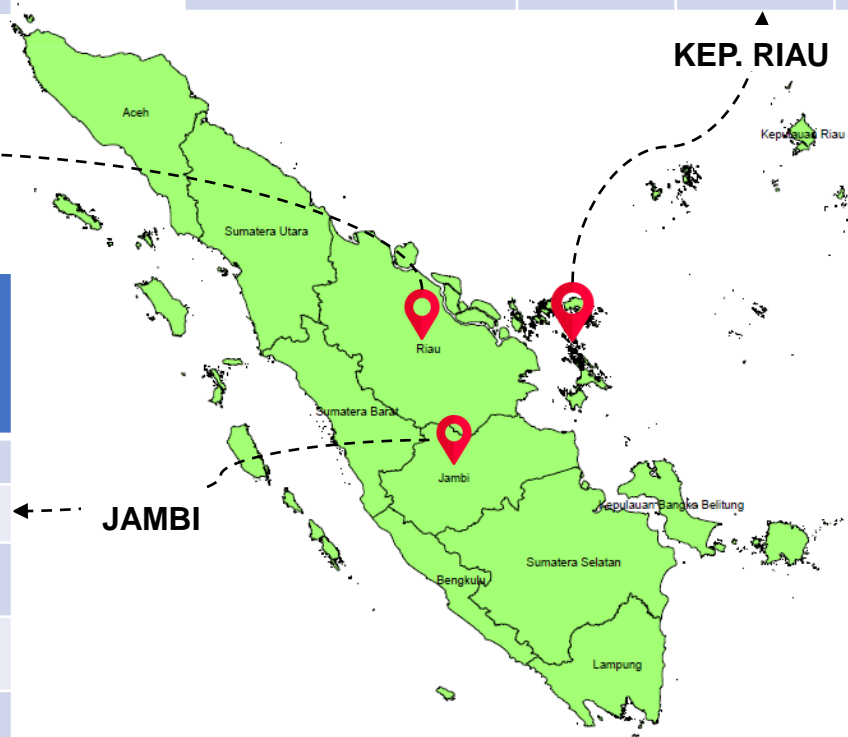
INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8.5-9.0	6,55	7,24	6,75	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	2,43	2, 81	2,81	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,92	6,02	6,02	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	73,55	72,97	72,97	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,320-0,324	0,300	0,314	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	5,25	5,83	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	4,65	5	4,8	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	6,85	6,74	Retargeting	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	76,22	74,95	75,58	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,324-0,328	0,35	0,327	Indeks

Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	7,29	7,29	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	4,77	5,02	5,0	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,8	3,6	3,6	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	71,9	71,9	71,7	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,327-0,331	0,331	0,331	Indeks





REKAPITULASI KEMD WILAYAH SUMATERA



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	13,65	14	13,4	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,04	5,4	5,4	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,16	3	3	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	71,68	71,5	72	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,354-0,358	0,34	0,340	Indeks

Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019
Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	12,03	11,56	11,56	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,29	5,4	5,3 – 5,6	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,75	3,85	3,75	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	69,87	70,23	70,23	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,340-0,344	0,320	0,310-0,320	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	11,06	11,65	11,65	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,03	6	5,75	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,98	4	4	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	70,89	71,08	70,89	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,350-0,354	0,358	0,354	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	4,16	5,1	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	4,60	4,5	5,0	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,3	5,5	3,3	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,27	70,57	72,27	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,275-0,279	0,259	0,27	Indeks



BENGKULU

SUMSEL

LAMPUNG

KEP. BABEL



REKAPITULASI KEMD WILAYAH KALIMANTAN



Sumber :

Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:

*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019

**) Provinsi tidak berada ditempat

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	4,76	6	6**	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	2,87	2,75	2,75**	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	6,13	6,35	6,35**	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	77,12	75,43	76,91	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,336-0,340	0,329	0,329	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	6,96	6,43	6,43	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,20	5,35	5,35	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,93	3,63	3,8	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	68,56	67,87	68	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,332-0,336	0,32	0,320	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	5,85	5,84	5,84	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,05	8,04	7,0	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	4,62	4,44	4,6	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	71,49	70,85	71,28	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,295-0,299	0,290	0,299	Indeks





REKAPITULASI KEMD WILAYAH KALIMANTAN



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	3,58	4,2	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,14	5,3	5,3	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	4,22	4,4	4,2	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	71,58	71,2	71,58	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,337-0,341	0,33	0,330	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	4,04	5	4,75	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,65	6,5	5,65	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,7	4	3,7	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	71,52	71	71,52	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,334-0,338	0,287	0,327	Indeks

Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat



REKAPITULASI KEMD WILAYAH JAWA-BALI



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	2,85	3,18	3,18	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,01	6,3	6,3	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,84	5	5	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	82,07	80,8	80,8	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,385-0,389	0,403	Retargeting	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	6,68	6,31	6,31	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,65	5,5	5,5-5,9	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	7,72	8	Retargeting	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,99	71,91	72,22	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,397-0,401	0,380	0,380	Indeks



Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
***) Provinsi akan *re-exercise*

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	4,69	4,87	4,69***	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,85	5,7	6,2	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	8	7,95	8	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	73,3	72,64	72,80	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,378-0,382	0,38	0,370	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	9,98	9,81	9,81	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,40	5,4	5,4	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	4,16	4,33	4,33	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,31	72	72	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,370-0,374	0,340	0,340	Indeks



REKAPITULASI KEMD WILAYAH JAWA-BALI



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	10,56	9,11	9,11	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,22	5,29	5,29	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	2,98	2,4	2,4	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	80,61	81,08	81,08	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,434-0,438	0,3776	0,3776	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	10,08	10,2	10,2	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,60	5,56	5,56	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,55	3,7	3,7	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,24	72,49	72,49	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,372-0,375	0,366	Retargeting	Indeks



Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	3,52	3,59	3,59	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,38	6,6	6,6	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	1,24	1,17	1,17	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	76,71	75,31	75,31	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,370-0,374	0,3264	0,370	Indeks



REKAPITULASI KEMD WILAYAH SULAWESI



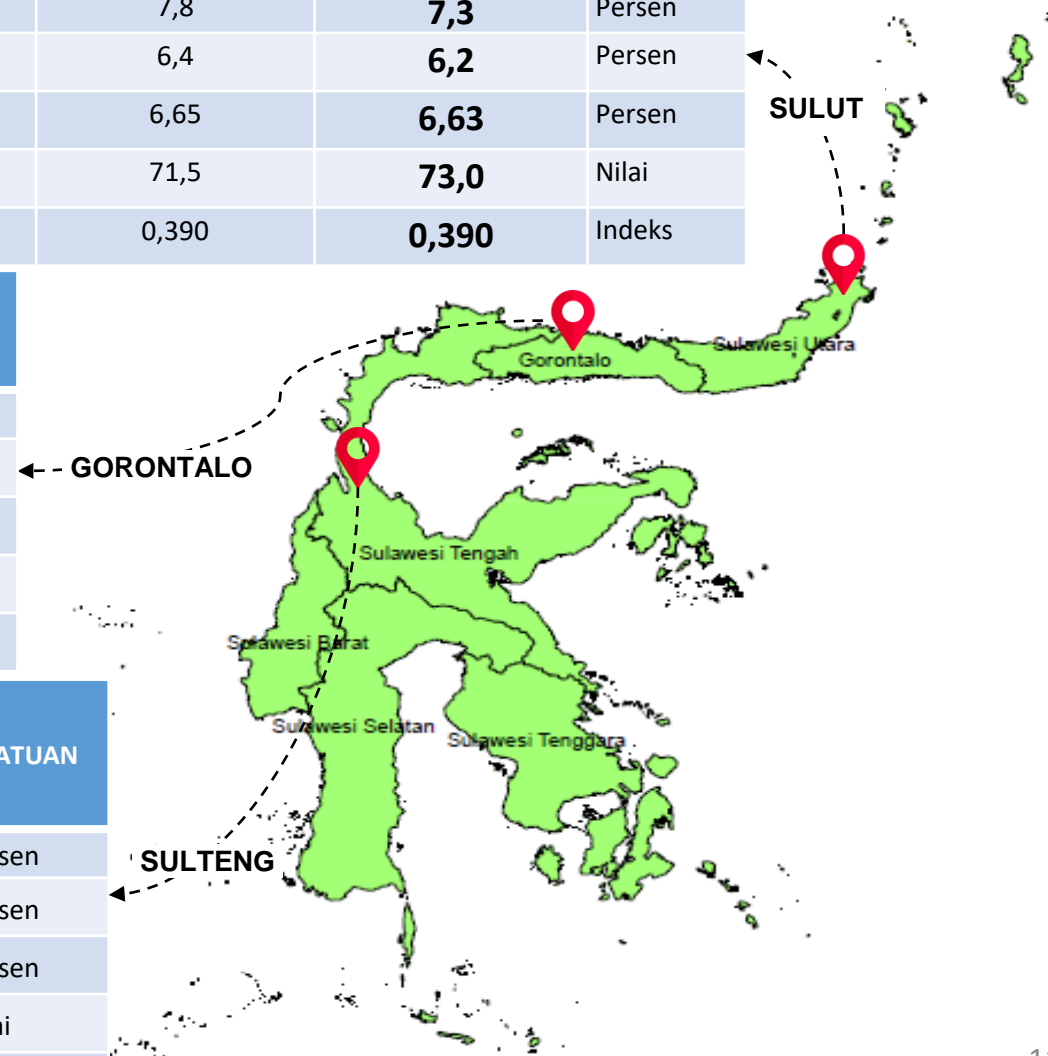
Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	6,02	7,8	7,3	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,01	6,4	6,2	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	6,63	6,65	6,63	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	73,59	71,5	73,0	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,386-0,390	0,390	0,390	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	14,89	15,61	15,0	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,54	7,21	6,65	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,55	3,23	3,55	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	69,27	68,49	68,91	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,394-0,398	0,380	0,390	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	12,62	13	13,75	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,32	7	6,32	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	2,1	3,26	4,25	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	70,47	69,5	**	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,339-0,343	0,345	0,340	Indeks



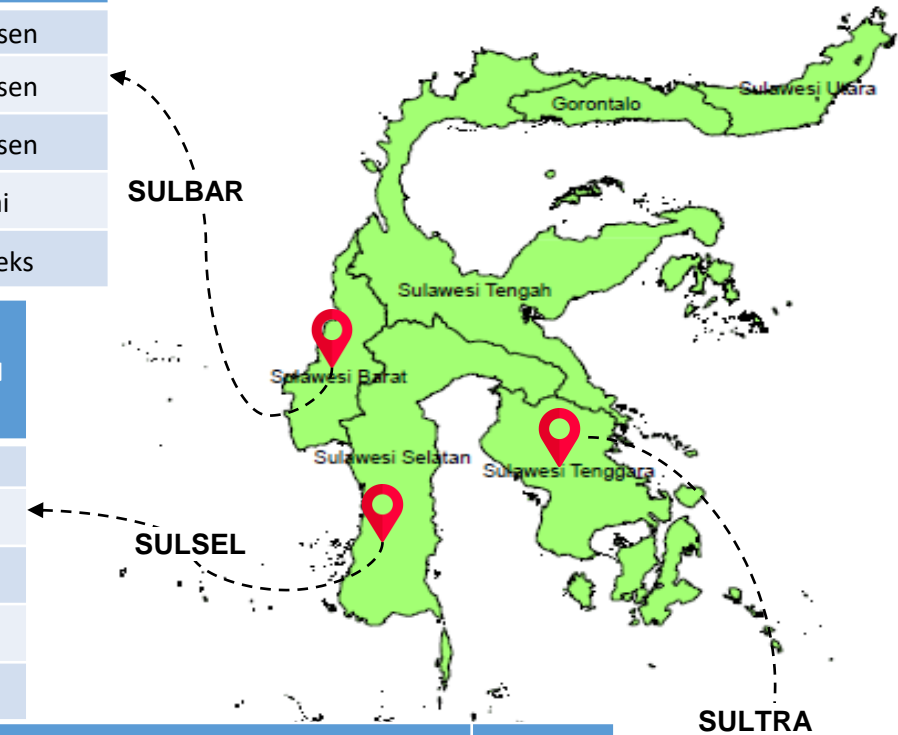


REKAPITULASI KEMD WILAYAH SULAWESI



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	9,36	9,62	9,62	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,27	7,8	7,8	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	2,94	2,58	2,58	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	66,58	68,65	68,65	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,361-0,365	0,330	0,335	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	7,78	8,46	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	7,10	7,6	7,4	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,16	4,97	4,97	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,56	72,18	72,18	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,386-0,390	0,376	0,376	Indeks



Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019

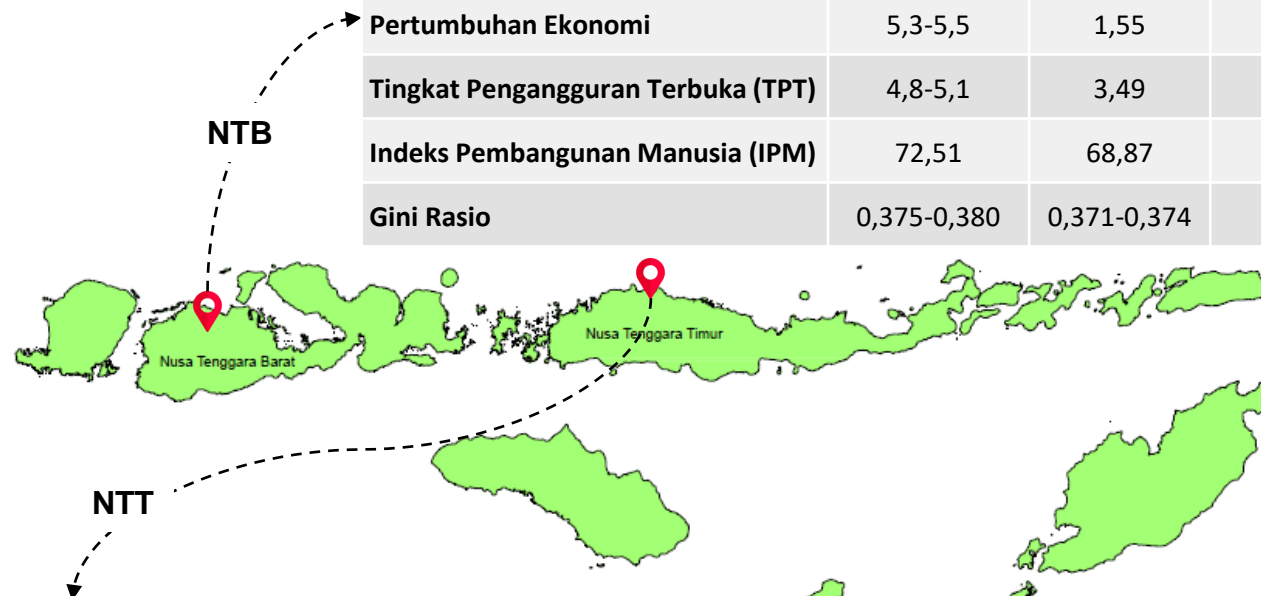
INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	10,46	11,4	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,44	7,23	6,8	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,12	2,7	3,0	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	72,32	70,66	71,91	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,400-0,404	0,4	0,400	Indeks



REKAPITULASI KEMD WILAYAH NUSA TENGGARA



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	13,52	12,75	12,75	Persen
► Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	1,55	5	5****	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	3,49	3,26	3,26	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	68,87	67,38	68,43	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,371-0,374	0,366	0,366	Indeks



INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	19,3	18	18	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,16	6,6	6,6	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	2,65	2,7	2,7	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	65,90	65	65,54	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,345-0,349	0,35	**	Indeks

Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

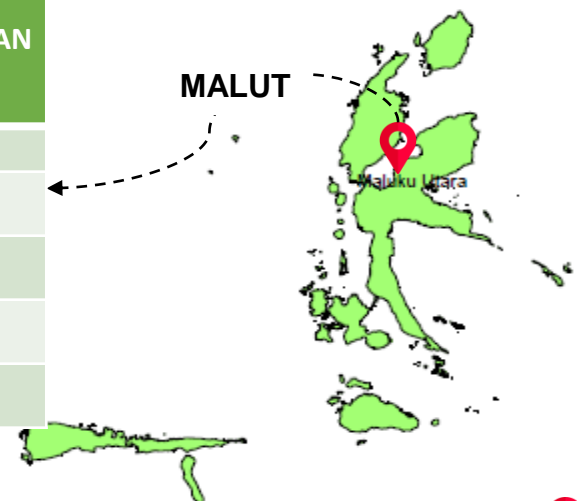
Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat
****) LPE Non-tambang



REKAPITULASI KEMD WILAYAH MALUKU



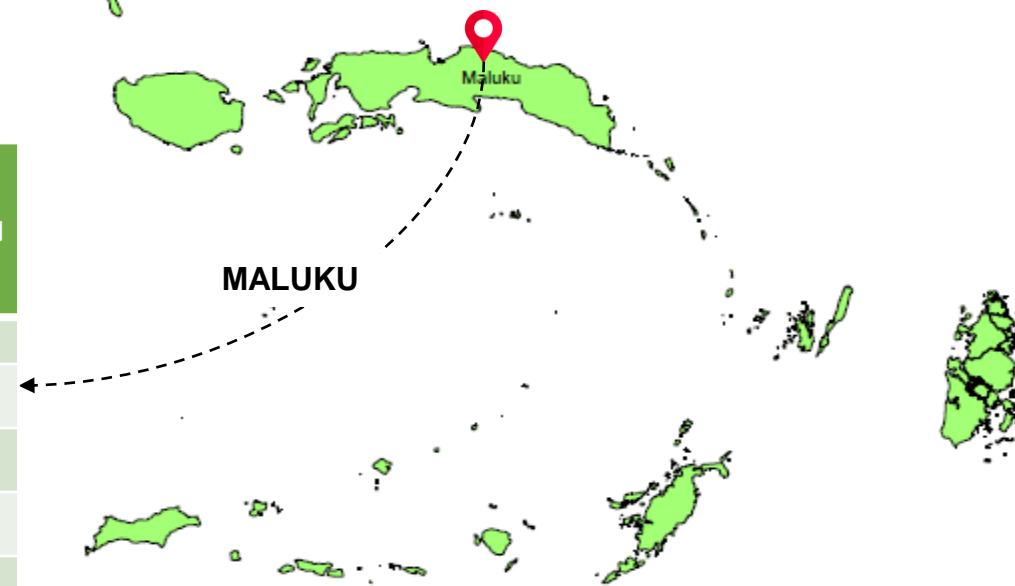
INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	5,4	6,1	Retargeting	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	7,94	7	7,4	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	4,22	4	4	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	69,51	68,7	69	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,320-0,324	0,23	0,320	Indeks



Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	17,02	17,02	16,35	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	5,96	6,24	6	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	6,84	6,93	**	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	70,14	68,7	**	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,336-0,339	0,324	**	Indeks





REKAPITULASI KEMD WILAYAH PAPUA



Sumber :
Data Krisna Selaras 25 Maret 2019

Keterangan:
*) Kesepakatan KEMD tanggal 22-23 April 2019
**) Provinsi tidak berada ditempat
LPE PAPUA dan PAPUA BARAT berdasarkan
usulan KRISNA Selaras

PAPUA BARAT

Papua Barat

Papua

PAPUA

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	20,03	22,42	**	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	6,40	7,0	7,0	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	5,97	6,28	**	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	65,04	64,09	**	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,385-0,389	0,360	**	Indeks

INDIKATOR	TARGET				SATUAN
	USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN*	
	NASIONAL	PROVINSI	PROVINSI		
Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	24,19	25,82	**	Persen
Pertumbuhan Ekonomi	5,3-5,5	7,47	5,56	5,56	Persen
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8-5,1	2,92	2,5	**	Persen
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	61,19	62,27	**	Nilai
Gini Rasio	0,375-0,380	0,375-0,380	0,3928	**	Indeks



CONTOH DUKUNGAN/INTERVENSI PUSAT DAN DAERAH DALAM MENDUKUNG KESEPAKATAN KEMD



SIMULASI KESEPAKATAN INDIKATOR LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Prioritas Nasional

Ketahanan Pangan, Air, Energi, dan Lingkungan Hidup (PN-4)

Kegiatan Prioritas

Peningkatan Ketersediaan Pangan Hasil Pertanian

Program Prioritas

Peningkatan Ketersediaan, Akses, dan Kualitas Konsumsi Pangan

ProPN

Peningkatan Produksi Padi

Kementerian/Lembaga	Program	Kegiatan	Indikasi Output/Sub Output
Kementerian Pertanian	Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Pengelolaan Air Irigasi Untuk Pertanian	Jaringan Irigasi Tersier
	Program Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Hasil Tanaman Pangan	Pengelolaan Sistem Penyediaan Benih Tanaman Pangan	Fasilitas Penyediaan Benih Bersertifikat

SASARAN	INDIKATOR	TARGET				SATUAN
		USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN	
		NASIONAL	WILAYAH	PROVINSI		
02-Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas	01-Pertumbuhan Ekonomi	5,3 - 5,5	5,29	5,4	5,3 - 5,6	Persen

Organisasi Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Output	Satuan	Target
Dinas Tanaman Pangan Holtikultura	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Pembinaan dan fasilitasi benih unggul dalam rangka peningkatan produksi padi dan kedelai melalui Cadangan Benih Daerah (CBD).	Penyediaan cadangan benih daerah	Kg/Ha	800
	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan	Pengembangan jaringan irigasi pertanian di lahan sawah (JIDES/JITUT).	Luasan lahan yang terfasilitasi dengan penyediaan prasarana JUT dan pengairan bagi pertanian lampung.	Ha	800

Usulan Dukungan
Intervensi Pusat

Kesepakatan

Dukungan
Daerah



SIMULASI KESEPAKATAN INDIKATOR TINGKAT KEMISKINAN

Prioritas Nasional

Infrastruktur dan pemerataan wilayah (PN 2)

Program Prioritas

Perluasan Infrastruktur Dasar

Kegiatan Prioritas

Penyediaan Akses Perumahan dan Permukiman Layak, Aman, dan Terjangkau

ProPN

Fasilitasi Penyediaan Hunian Baru Layak



Kementerian/Lembaga	Program	Kegiatan	Indikasi Output/Sub Output
Kementerian PUPR	Program Pengembangan Perumahan	Penyediaan Rumah Susun	Pembangunan Rumah Susun

Usulan Dukungan
Intervensi Pusat

SASARAN	INDIKATOR	TARGET				SATUAN
		USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN	
		NASIONAL	WILAYAH	PROVINSI		
01-Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia	02-Tingkat Kemiskinan	8,5-9,0	14,48	13,34	13,43	Persen



Kesepakatan



Organisasi Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Output	Satuan	Target
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Program Pengembangan Perumahan	Penyediaan Rumah Susun	Pembangunan Rumah Susun MBR Tipe 36 / 3 lantai	Unit	42
			Pembangunan Rumah Susun Sewa	Unit	42
			Pembangunan Rumah Susun Singgah	Unit	42

Dukungan
Daerah



SIMULASI KESEPAKATAN INDIKATOR TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Prioritas Nasional

Nilai Tambah Sektor Riil, Industrialisasi dan Kesempatan Kerja (PN-3)

Kegiatan Prioritas

Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja

Program Prioritas

Peningkatan Produktivitas Tenaga Kerja dan Penciptaan Lapangan Kerja

ProPN

Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Vokasi

Kementerian/Lembaga	Program	Kegiatan	Indikasi Output/Sub Output
Kementerian Ketenagakerjaan	Program Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja dan Produktivitas	Pengembangan Standardisasi Kompetensi Kerja dan Pelatihan Kerja Binalattas	Tenaga Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi di UPTD di Provinsi Lampung

SASARAN	INDIKATOR	TARGET				SATUAN
		USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN	
		NASIONAL	WILAYAH	PROVINSI		
Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,8 - 5,1	3,75	3,85	3,75	Persen

Organisasi Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Output	Satuan	Target
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Melalui Pelatihan dan Pemagangan	Peningkatan Kompetensi Tenaga Kerja di BLK Bandar Lampung	Jumlah Tenaga Kerja yang memiliki kompetensi dan berdaya saing di BLK Bandar Lampung	Orang	340
	Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja Melalui Pelatihan dan Pemagangan	Pelatihan Kewirausahaan	Jumlah Tenaga Kerja yang mendapat pelatihan Kewirausahaan	Orang	150

Usulan Dukungan
Intervensi Pusat

Kesepakatan

Dukungan
Daerah



SIMULASI KESEPAKATAN INDIKATOR INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Prioritas Nasional

Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan (PN-1)

Kegiatan Prioritas

Percepatan perbaikan gizi masyarakat

Program Prioritas

Peningkatan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan

ProPN

Penurunan stunting



Kementerian/Lembaga	Program	Kegiatan	Indikasi Output/Sub Output
Kementerian Kesehatan	Program Pembinaan Kesehatan Masyarakat	Pembinaan Kesehatan Keluarga	Pembinaan Pencegahan stunting
		Pembinaan Gizi Masyarakat	Penyediaan Makanan Tambahan bagi Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)
			Penyediaan Makanan Tambahan bagi Balita Kurus

Usulan Dukungan
Intervensi Pusat



SASARAN	INDIKATOR	TARGET				SATUAN
		USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN	
		NASIONAL	WILAYAH	PROVINSI		
01-Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia	01-Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	72,51	69,87	70,23	70,23	Nilai

Kesepakatan



Organisasi Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Output	Satuan	Target
Dinas Kesehatan	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyehatan Lingkungan	Pembinaan Gizi Masyarakat	Layanan	3
	Program Upaya Pelayanan Kesehatan Perorangan	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer	Pembinaan Pelayanan Kesehatan Primer	Paket	1
			Mutu dan Akreditasi Pelayanan Kesehatan	Paket	1
			Pembinaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Paket	1

Dukungan
Daerah



SIMULASI KESEPAKATAN INDIKATOR RASIO GINI

Prioritas Nasional

Pembangunan Manusia dan Pengentasan Kemiskinan (PN-1)

Kegiatan Prioritas

Akselerasi Penguatan Ekonomi Keluarga

Program Prioritas

Pengentasan Kemiskinan

ProPN

Pemberian Modal Usaha



Kementerian/Lembaga	Program	Kegiatan	Indikasi Output/Sub Output
Kementerian Koperasi	Program Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi	Fasilitasi Permodalan Koperasi dan Usaha Mikro dan Kecil	Wirausaha Pemula Yang Didukung Modal Awal Usaha (Start Up Capital)

Usulan Dukungan
Intervensi Pusat

SASARAN	INDIKATOR	TARGET				SATUAN
		USULAN BAPPENAS		USULAN DAERAH	KESEPAKATAN	
		NASIONAL	WILAYAH	PROVINSI		
02-Menciptakan pertumbuhan yang berkualitas	03-Gini Rasio	0,375-0,380	0,340-0,344	0,32	0,31 - 0,32	Indeks

Kesepakatan



Organisasi Perangkat Daerah	Program	Kegiatan	Output	Satuan	Target
Dinas Koperasi UMKM	Program Pengembangan dan Peningkatan Daya Saing Bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	Pembinaan dan pengembangan kewirausahaan	Berkembangnya wirausaha baru yang berpotensi tumbuh	Orang	120

Dukungan
Daerah



2 ISU DAN PERMASALAHAN PENCAPAIAN KEMD



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU SUMATERA

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
1	Aceh	<ol style="list-style-type: none">1. Belum optimalnya pengadaan lahan pertanian dan pembangunan jaringan irigasi, dan terdapat perbedaan data luas lahan pertanian antara BPN dan Provinsi2. Ancaman resiko banjir dan kekeringan pemicu timbulnya kemiskinan di pedesaan3. Banyaknya migrasi penduduk yang bekerja di bidang konstruksi dan pariwisata (pengguran musiman)4. Komponen yang mempengaruhi nilai IPM adalah kesehatan dan pengeluaran per kapita.
2	Sumatera Utara	<ol style="list-style-type: none">1. Fluktuasi harga komoditi karet dan sawit, dan kualitas produk menurun2. Kondisi infrastruktur yang kurang memadai untuk mendukung sektor perkebunan3. Harga gas yang kurang kompetitif untuk industri4. Kab. Nias menjadi salah satu fokus untuk penanganan kemiskinan
3	Sumatera Barat*	-
4	Riau	<ol style="list-style-type: none">1. Kualitas SDM tenaga kerja masih belum memadai untuk pemenuhan sektor industri2. Fluktuasi harga komoditi karet dan sawit3. Beban transportasi untuk penduduk di wilayah pesisir4. Jarak tempuh menuju sekolah
5	Jambi	<ol style="list-style-type: none">1. Fluktuasi harga komoditi karet dan sawit2. Migrasi yang tidak dapat dikendalikan3. Program Energi murah tidak berdampak pada penurunan stunting

Keterangan:

Sumber: Hasil Per pembahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

**) Provinsi tidak menyampaikan data



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU SUMATERA

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
6	Sumatera Selatan	<ol style="list-style-type: none">1. Harga batubara mengalami penurunan2. Belum adanya hilirisasi sumber daya dan belum beroperasinya KEK Tanjung Api-API3. Bantuan kemiskinan tidak tepat sasaran4. Belum optimalnya infrastruktur air bersih dan sanitasi5. Kurangnya pendidikan usia diatas 25 pada daerah transmigrasi
7	Bengkulu	<ol style="list-style-type: none">1. Belum dibebaskan lahan untuk pembangunan jalan tol2. Proses penyerahan aset bandara dari Kementerian Perhubungan kepada Angkasa Pura3. Kurangnya pendapatan penduduk miskin untuk memenuhi kebutuhan
8	Lampung	<ol style="list-style-type: none">1. Belum selesainya pembangunan terminal penumpang internasional di Bandara Raden Inten2. Belum beroperasinya KI Way Pisang dan KI Tanggamus3. Kematian ibu dan bayi masih sangat tinggi
9	Kep. Bangka Belitung	<ol style="list-style-type: none">1. Menurunnya ekspor komoditi timah2. NTP rendah3. Tingginya harga tiket pesawat membuat banyak karyawan UMKM yang dirumahkan dan wisatawan berkurang
10	Kep. Riau	<ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pelayanan kesehatan untuk ibu hamil karena kondisi geografi wilayah kepulauan2. Dualisme kewenangan sehingga sulit untuk mengembangkan pelabuhan batu ampar dan bandara hang Nadim3. Banyak perusahaan galangan kapal yang tutup4. Kebijakan transportasi udara yang masih mahal5. Masyarakat pesisir masih bergantung pada kondisi cuaca

Keterangan:

Sumber: Hasil Permbahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

**) Provinsi tidak menyampaikan data



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU JAWA-BALI

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
1	DKI Jakarta	1. Kantong kemiskinan berada di Kepulauan Seribu karena jauh dari pusat pertumbuhan di DKI Jakarta 2. Belum optimalnya pelaksanaan GERMAS 3. Tingginya prevalensi diabetes
2	Jawa Barat	1. Kualitas SDM tenaga kerja masih belum sesuai dengan kebutuhan industri 2. Belum optimalnya akses infrastruktur menuju fasilitas Pendidikan (jarak dan waktu tempuh) 3. Banyak penduduk usia sekolah di Kab/Kota yang belum lulus SMP 4. Karakter masyarakat di Jawa Barat Bagian Selatan yang langsung bekerja setelah tamat SD
3	Jawa Tengah	1. Banyak anak putus sekolah di Kab/Kota yang tergolong miskin
4	DI Yogyakarta	1. Masih terdapat ketimpangan antar Kab/Kota
5	Jawa Timur	1. Karakteristik budaya masyarakat di Pulau Madura yang tidak dapat terentaskan 2. Penurunan pada sektor pertanian 3. HLS dan RLS masih rendah
6	Banten	1. Ancaman PHK industri alas kaki 2. RLS masih rendah
7	Bali	1. Penurunan diversifikasi ekspor

Keterangan:

Sumber: Hasil Permbahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

**) Provinsi tidak menyampaikan data



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU KALIMANTAN

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
1	Kalimantan Barat	1. Keterbatasan ekspor karet, alumina, dan CPO
2	Kalimantan Tengah	1. Bencana kebakaran hutan mengurangi kegiatan ekonomi masyarakat
3	Kalimantan Selatan	1. KI Jorong mengalami stagnasi pembangunan karena terkendala pembebasan lahan 2. Perlambatan sektor perkebunan sawit dan batubara
4	Kalimantan Timur	1. Fluktuasi harga batubara sebagai komoditas ekspor 2. Pembatasan jumlah ekspor batubara untuk tujuan China dan India 3. Belum optimalnya penggunaan Basis Data Terpadu 4. Aksesibilitas dan infrastruktur di daerah 3T belum memadai
5	Kalimantan Utara	1. Belum operasionalnya PLTA Sungai Kayan

Keterangan:

Sumber: Hasil Permbahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

**) Provinsi tidak menyampaikan data



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU SULAWESI

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
1	Sulawesi Utara	1. Adanya duplikasi penerima manfaat bansos dan ada yang tidak dapat bantuan
2	Sulawesi Tengah	1. Masyarakat masih tinggal di tenda-tenda pengungsian dampak dari bencana gempa bumi 2. Belum beroperasinya irigasi yang mendukung sektor pertanian
3	Sulawesi Selatan	1. Kendala air bersih dan ancaman bencana banjir
4	Sulawesi Tenggara**	-
5	Gorontalo	1. Beberapa PSN mengalami kendala pembebasan lahan
6	Sulawesi Barat	1. Anggaran pembangunan infrastruktur masih minim 2. Belum terpenuhinya pengembangan kawasan 3. Belum berkembangannya sektor pariwisata 4. Kemiskinan dipengaruhi oleh komoditas beras dan rokok

Keterangan:

Sumber: Hasil Permbahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

**) Provinsi tidak menyampaikan data



ISU DAN PERMASALAHAN KEMD DI PULAU NUSA TENGGARA-MALUKU-PAPUA

NO.	PROVINSI	ISU DAN PERMASALAHAN
1	NTB	1. Daya beli masyarakat masih rendah 2. Stunting masih tinggi
2	NTT	1. RLS masih rendah 2. Kualitas guru masih rendah
3	Maluku**	-
4	Maluku Utara	1. NTP masih rendah 2. Lonjakan harga komoditas utama 3. Investasi tambang yang cukup besar namun tidak diikuti oleh penyerapan tenaga kerja lokal
5	Papua Barat*	-
6	Papua*	-

Keterangan:

Sumber: Hasil Permbahasan Rakor KEMD 22-23 April 2019

*) Provinsi tidak hadir

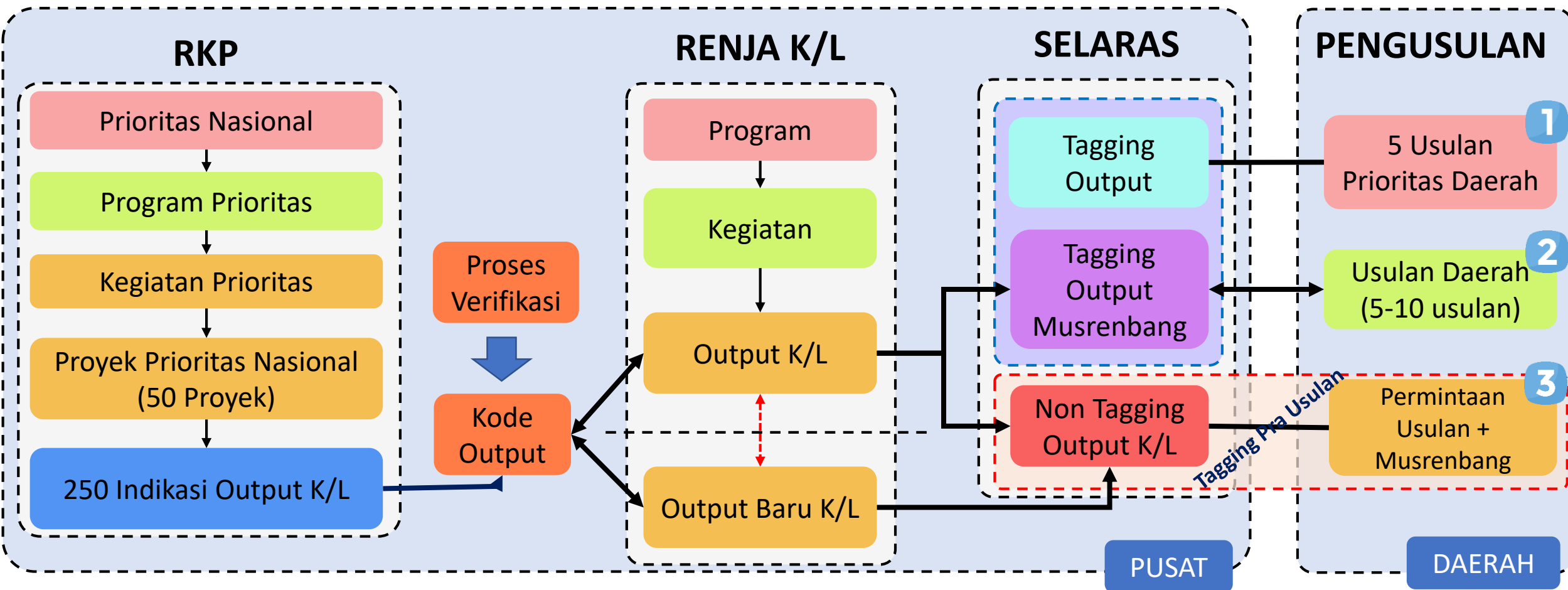
**) Provinsi tidak menyampaikan data



3 TINDAK LANJUT



PENGUSULAN DAN PEMBAHASAN MUSRENBANGNAS



- 1 Usulan daerah yang diajukan
- 2 Daerah memilih 5-10 usulan (Prioritas Daerah/usulan penting)
- 3 Proses tagging ulang oleh K/L tahapan Pra Usulan



TINDAK LANJUT

1. Kesepakatan KEMD akan menjadi acuan dalam penentuan bentuk intervensi baik di tingkat pusat maupun daerah di Musrenbangnas 2019;
2. Pemerintah Daerah dapat melakukan *tagging* terhadap usulan-usulan yang mendukung pencapaian target KEMD;
3. Indikator KEMD yang masih berstatus *retargeting* diharapkan dapat dikonfirmasi kesepakatannya merujuk pada hasil *reexercise* penanggungjawab KEM yang dilakukan dalam Aplikasi Krisna Selaras;
4. Hasil Kesepakatan Kerangka Ekonomi Makro (KEM) Bappenas dan Bappeda Provinsi akan dimasukkan dalam Dokumen Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2020.

A stylized map of Indonesia in light blue, overlaid on a dark blue background. Numerous small location pins are scattered across the map, indicating various regions or cities. The map is framed by orange and green geometric shapes on the left and right sides respectively.

TERIMA KASIH